

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien. Kualitas produk menjadi faktor utama yang menentukan daya saing suatu usaha, termasuk pada industri kecil dan menengah (IKM) seperti pabrik tahu. Tahu sebagai salah satu makanan pokok masyarakat kota kupang memiliki permintaan yang tinggi, namun juga dihadapkan pada tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas produk serta efisiensi biaya produksi.

Sering kali pabrik tahu menghadapi permasalahan seperti produk cacat, pemborosan bahan baku, serta ketidakefisienan proses produksi yang dapat meningkatkan biaya operasional. Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya penerapan biaya kualitas dalam sistem manajemen produksi. Biaya kualitas mencakup empat komponen utama, yaitu biaya pencegahan (prevention cost), biaya penilaian biaya kegagalan internal (internal failure cost), dan biaya kegagalan eksternal (external failure cost). Dengan menganalisis dan menerapkan konsep biaya kualitas secara tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi sumber pemborosan dan mengambil langkah strategis untuk meningkatkan mutu produk sekaligus menekan biaya yang tidak perlu.

Pada pabrik tahu, penerapan analisis biaya kualitas masih jarang dilakukan karena sebagian besar manajemen berfokus pada biaya produksi langsung seperti bahan baku dan tenaga kerja, sementara biaya yang berkaitan dengan mutu sering kali diabaikan. Padahal, pengendalian mutu yang baik dapat meningkatkan

efisiensi produksi, memperpanjang umur usaha, serta meningkatkan kepercayaan konsumen.

Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis penerapan biaya kualitas pada pabrik tahu menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan kualitas secara efektif, serta bagaimana pengaruhnya terhadap efisiensi biaya dan peningkatan mutu produk. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pabrik tahu dalam meningkatkan kinerja kualitas sekaligus efisiensi biaya saat ini sangat penting bagi perusahaan untuk melaksanakan fungsi dan pengambilan keputusan dengan adanya, analisis biaya kualitas dalam perusahaan dapat menjadi informasi sebagai media penghubung, evaluasi bagi perusahaan dalam mempermudah proses kegiatan usaha dan membantu perusahaan bersaing dengan memberikan produk yang bermutudan berkualitas.

Analisis Penerapan biaya kualitas merupakan salah satu pilar penting dalam manajemen perusahaan. Informasi akuntansi yang terstruktur dan sistematis membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat, terutama dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memastikan keberlanjutan produk tahu beta kota kupang. Salah satu aspek yang memerlukan perhatian dalam perarapan biaya kualitas pabrik tahu merupakan industri pengolahan pangan yang sangat bergantung pada kualitas produk untuk mempertahankan kepercayaan konsumen. Namun, dalam proses produksinya sering muncul berbagai masalah seperti cacat produk, pemborosan bahan baku, kerusakan mesin, dan ketidakefisienan kerja. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan yang seharusnya bisa dicegah melalui pengendalian kualitas yang baik.

Penerapan biaya kualitas (cost of quality) yang mencakup biaya pencegahan, biaya penilaian, serta biaya kegagalan internal dan eksternal menjadi penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian kualitas terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Melalui analisis biaya kualitas, pabrik tahu dapat mengidentifikasi area yang menyebabkan kerugian, meningkatkan mutu produk, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya agar biaya produksi lebih efisien.

Memperbaiki kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan. Pengukuran kualitas melalui biaya dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya ditentukan hanya dapat ditentukan oleh gambar visual bentuk fisik saja, tetapi juga dapat dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang berkualitas tersebut.

Biaya kualitas merupakan biaya-biaya yang timbul karena kualitas buruk dari produk yang dihasilkan perusahaan. Biaya kualitas berkaitan dengan dua sub kategori aktivitas yang berkaitan dengan kualitas, yaitu aktivitas control dan aktivitas kegagalan jika perusahaan menerapkan program-program tersebut, karena dari produk yang berkualitas secara tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi produk perusahaan. Biaya kualitas dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal adalah biaya yang dikeluarkan karena terjadinya produk yang rusak.

Pabrik tahu Beta Kota Kupang akan mendapatkan keuntungan dengan produk yang berkualitas baik karena para konsumen pastinya akan lebih diminati.

Kualitas produk merupakan sesuatu yang sangatlah penting bagi keberhasilan perusahaan di mana hal ini pastinya tidak lepas dari peranan akuntansi yang dikontrol dengan baik di dalam perusahaan tersebut.

Dengan adanya peranan biaya kualitas akan lebih mudah menjalankan fungsi-fungsinya dengan efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Setiap industri atau perusahaan pasti akan selalu berusaha untuk mempertahankan bisnisnya dalam kondisi apapun. Banyaknya tuntutan terhadap produk yang beragam perlu adanya perhatian dalam pengembangan di bidang industri. Setiap perusahaan tidak terlepas dari masalah-masalah yang mengancam perusahaan. Masalah yang dihadapi baik masalah dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Masalah yang ada di perusahaan tersebut harus segera diselesaikan agar perusahaan kembali stabil dan berjalan normal.

Proses penyediaan suatu produk yang bermutu, berkualitas dan sesuai dengan selera konsumen pastinya perlu dikontrol dengan baik agar meminimalisir kerusakan pada produk yang pastinya akan sangat berpengaruh buruk pada perusahaan. Jadi salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan suatu sistem pengendalian kualitas agar dapat meminimalisir terjadinya kerusakan produk. Persaingan yang semakin ketat pada Pabrik tahu di kota kupang mengharuskan pabrik tahu beta agar memiliki strategi terhadap produk yang diproduksi agar dapat bersaing dengan pesaing lainnya untuk menyediakan suatu produk yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam menghadapi persaingan tersebut.

Peningkatan pengendalian kualitas produk mendorong perusahaan khususnya manufaktur untuk menerapkan akuntansi manajemen dalam

pengendalian kualitas produk untuk mengontrol pengendalian kualitas produknya. Pengendalian kualitas dengan memanfaatkan peranan akuntansi manajemen akan sangat berguna dalam mengawasi tingkat efisiensi. Peranan akuntansi dapat menyediakan informasi kepada manajemen yang biasanya digunakan oleh pihak internal perusahaan, dengan informasi yang memadai maka besar peluang untuk mencegah kerusakan karena dengan informasi tersebut akan mempermudah kegiatan untuk menerima atau menolak berbagai produk yang dihasilkan, dan juga upaya efisiensi. Menerima ataupun menolak produk, secara tidak langsung berguna juga sebagai alat untuk melakukan pengawasan proses produksi dan juga mendapat spesifikasi produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan mendukung pengendalian biaya kualitas di Pabrik Tahun Beta Kota Kupang.

Pengelolaan biaya produksi akuntansi keuangan membantu perusahaan untuk menghitung dan memantau biaya produksi secara lebih rinci. dengan memahami biaya bahan baku, tenaga, kerja, dan overhead yang terkait dengan produksi, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dalam pengendalian kualitas

Pengendalian kualitas yang efektif untuk mengukur dan mengontrol kualitas produk yang dihasilkan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan biaya yang terkait dengan cacatnya produk atau produk yang gagal kualitasnya bisa hitung.

Pengendalian persediaan membantu dalam mengendalikan persediaan bahan baku, seperti kedelai yang merupakan komponen utama pembuatan tahu. Pengelolaan persediaan yang baik memastikan ketersediaan bahan bakuyang

cukup tanpa adanya pemborosan yang dapat mempengaruhi konsistensi kualitas tahu yang di hasilkan.

Kepatuhan terhadap standar kualitas mendukung kepatuhan terhadap kualitas, baik yang ditetapkan oleh badan pemerintah maupun standar internal perusahaan. dengan memantau pengeluaran dan pendapatan secara akurat, produsen tahu dapat memastikan bahwa investasi untuk menjaga kualitas produk dapat dipertahankan.

Pengukuran kinerja dan profitabilitas yang baik produsen tahu dapat mengevaluasi kinerja usahanya. ini kemungkinan mereka untuk mengetahui apakah mereka menghasilkan produk dengan kualitas yang memadai, sambil tetap mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik bagi pabrik tahu beta kota kupang

Peningkatan keputusan manajerial yang jelas dan akurat, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait dengan peningkatan kualitas produk. misalnya, jika di ketahui bahwa biaya pengolahan tahu lebih tinggi karna penggunaan bahan baku berkualitas rendah, produsen bisa mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam bahan baku yang lebih baik.

Perencanaan kualitas yaitu biaya untuk membuat rencana kualitas, rencana pemeriksaan, rencana keandalan, serta sistem data kualitas.

Penerapan akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk menurut Tirsa Rosiana Lini Wala (2020) berfokus pada bagaimana informasi akuntansi dapat di gunakan untuk membantu perusahaan dalam memastikan kualitas produk yang di hasilkan tetap terjaga sesuai dengan standar yang di tetapkan. dalam hal ini, akuntansi manajemen bukan hanya berfungsi untuk mencatat dan

pelaporan keuangan, tetapi juga memberikan informasi yang relevan dalam mendukung keputusan yang berhubungan dengan kualitas.

Menurut Tirsa Rosiana Lini Wala, (2020) penerapan system akuntansi manajemen yang efektif dapat membantu pengendalian kualitas produk melalui beberapa cara seperti, penyusunan anggaran kualitas, pengukuran kinerja kualitas

Grace B. Nangoi (2020) dalam kontes pengendalian kualitas produk mengemukakan pentingnya penerapan sistem akuntansi manajemen untuk memastikan kualitas produk yang optimal. penerapan system akuntansi manajemen dapat berperan dalam pengendalian kualitas produk melalui beberapa cara berikut: Perencanaan biaya kualitas, Pengukuran dan evaluasi kinerja, Pengawasan biaya dan pengendalian pengeluaran , Pengambilan keputusan, Stanley Kho Walandouw, (2020) penerapan system manajemen dalam pengendalian kualitas produk berfokus pada

Menurut penggunaan informasi akuntansi untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk mereka. akuntansi manajemen, dalam konteks ini, berperan penting untuk menyediakan data yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kualitas.

Beberapa penerapan utama dari sistem akuntansi manajemen untuk pengendalian kualitas produk menurut Stanley Kho Walandouw (2020)

Sistem akuntansi manajemen digunakan untuk menghitung dan memantau biaya kualitas yang meliputi biaya pencegahan (*prevention costs*), biaya penilaian (*appraisal costs*), biaya kegagalan internal (*internal failure costs*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure costs*). Dengan pengawasan biaya kualitas

ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengurangi pemborosan yang terkait dengan masalah kualitas produk.

Anggaran dan Pengendalian Kinerja: Akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam menetapkan anggaran yang berkaitan dengan kualitas dan memantau realisasi biaya produksi. Melalui pengendalian anggaran ini, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan antara anggaran yang telah ditetapkan dan hasil yang dicapai, serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk.

Analisis Varians: Salah satu alat yang digunakan dalam sistem akuntansi manajemen adalah analisis varians, yang membandingkan antara anggaran dengan hasil nyata. Dalam konteks kualitas produk, analisis varians dapat membantu dalam menganalisis perbedaan antara kualitas yang direncanakan dengan kualitas yang tercapai. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi akar masalah dan mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan.

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Informasi Akuntansi: Informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengendalian kualitas produk. Misalnya, perusahaan dapat menentukan apakah investasi dalam peningkatan kualitas sebanding dengan manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh dari pengurangan kegagalan produk dan peningkatan kepuasan pelanggan.

Secara keseluruhan, penerapan sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian kualitas produk bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya efisien dalam pengelolaan biaya tetapi juga mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar yang diinginkan, dengan

meminimalkan pemborosan dan kegagalan produk. analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk menurut janrilius doli butarbutar

Janrilius Doli Butarbutar, (2017) dalam penelitiannya mengenai penerapan sistem akuntansi manajemen, menekankan pentingnya peran sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian kualitas produk. Sistem akuntansi manajemen yang efektif tidak hanya berfokus pada pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengontrol dan meningkatkan kualitas produk melalui berbagai teknik dan pendekatan, seperti analisis biaya, anggaran, dan pengendalian varians.

penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk menurut Butarbutar (2017) bisa dianalisis dalam beberapa aspek:

Perencanaan dan Penganggaran: Sistem akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam merencanakan biaya produksi dan pengendalian kualitas dengan lebih baik. Melalui perencanaan anggaran yang detail, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga. Anggaran yang direncanakan dengan baik juga dapat menjadi tolok ukur dalam pengukuran kinerja kualitas produk.

Herman Karamoy (2017) dalam berbagai karyanya banyak mengulas tentang pentingnya sistem akuntansi manajemen dalam menunjang pengendalian kualitas produk dalam perusahaan. Secara umum, penerapan sistem akuntansi manajemen berperan dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya perusahaan, termasuk dalam aspek pengendalian kualitas produk. Berikut adalah

analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk menurut Herman Karamoy (2017) Pengawasan Biaya Produksi

Karamoy menekankan pentingnya pengendalian biaya produksi untuk menjaga kualitas produk. Dalam sistem akuntansi manajemen, pengawasan biaya. Penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas produk dalam suatu perusahaan. Meskipun saya tidak memiliki akses langsung terhadap tulisan atau karya spesifik Victorina Z. Tirayoh, (2017) saya bisa memberikan gambaran umum mengenai penerapan sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian kualitas produk berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi manajemen yang dikenal secara umum.

Secara umum, sistem akuntansi manajemen berperan dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis di perusahaan. Dalam konteks pengendalian kualitas produk, akuntansi manajemen memiliki beberapa peran.

Menurut Isnay Jannatur Rizka, (2019) biaya kualitas memiliki peranan penting dalam mendukung pengendalian kualitas produk. Biaya kualitas merujuk pada semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa produk atau layanan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Biaya kualitas dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

Biaya Pencegahan: Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya cacat atau masalah kualitas dalam proses produksi. Ini termasuk pelatihan karyawan, perawatan alat, dan peningkatan proses. Pengendalian

kualitas yang baik dimulai dari langkah pencegahan untuk mengurangi potensi masalah kualitas di masa depan.

Biaya Penilaian: Ini adalah biaya yang timbul dari kegiatan inspeksi dan pengujian produk untuk memastikan bahwa produk memenuhi spesifikasi dan standar kualitas yang ditetapkan. Penilaian yang efektif membantu mencegah produk cacat mencapai konsumen.

Biaya Kegagalan Internal: Biaya ini timbul ketika terdapat cacat atau kerusakan produk yang terdeteksi sebelum produk mencapai konsumen. Biaya ini termasuk biaya perbaikan, pemrosesan ulang, dan pemusnahan produk yang rusak.

Biaya Kegagalan Eksternal: Ini adalah biaya yang terkait dengan cacat produk yang terdeteksi setelah produk mencapai konsumen, seperti biaya pengembalian produk, penggantian produk, dan kerusakan reputasi perusahaan.

Tabel 1.1
Jumlah Produk Tahu Yang Dihasilkan, Produk Tahu Yang Terjual
Dan Produk Tahu Yang Tidak Terjual 2023

No	Bulan	Jumlah Produk Yang Dihasilkan	Jumlah Produk Yang Terjual	Jumlah Produk Yang Tidak Terjual	Jumlah Pendapatan Dari Produk Yang Terjual	Jumlah Kerugian Dari Produk Tidak Terjual
1	Januari	1. 682 Papan	1. 670 Papan	12 Papan	Rp. 96. 860. 000	Rp. 696. 000
2	Februari	1. 566 Papan	1. 555 Papan	11 Papan	Rp. 90. 190. 000	Rp. 638. 000
3	Maret	1. 588 Papan	1. 578 Papan	10 Papan	Rp. 91. 524. 000	Rp. 580. 000
4	April	1. 819 Papan	1. 809 Papan	10 Papan	Rp. 104. 922. 000	Rp. 580. 000
5	Mei	2. 722 Papan	2. 715 Papan	7 Papan	Rp. 157. 470. 000	Rp. 406. 000
6	Juni	2. 766 Papan	2. 750 Papan	16 Papan	Rp. 159. 500. 000	Rp. 928. 000
7	Juli	3. 120 Papan	3. 115 Papan	5 Papan	Rp. 180. 670. 000	Rp. 290. 000
8	Agustus	3. 003 Papan	3. 000 Papan	3 Papan	Rp. 174. 000. 000	Rp. 174. 000
9	September	2. 658 Papan	2. 649 Papan	9 Papan	Rp. 153. 642. 000	Rp. 522. 000
10	Oktober	2. 783 Papan	2. 773 Papan	10 Papan	Rp. 160. 834. 000	Rp. 580. 000
11	November	3. 151 Papan	3. 142 Papan	9 Papan	Rp. 182. 236. 000	Rp. 522. 000
12	Desember	3. 090 Papan	3. 080 Papan	10 Papan	Rp. 178. 640. 000	Rp. 580. 000
Jumlah		29. 948 Papan	29. 827 Papan	111 Papan	Rp. 1. 730. 488. 000	Rp. 6. 496. 000

Sumber, data penelitian

Berdasarkan table diatas dapat dapat di lihat bahwa pada tahun 2023 jumlah produk tahu yang produk sebanyak 29. 948 papan tahu dan yang tidak terjual sebanyak 29. 827 tahu, sedangkan jumlah yang tidak terjual sebanyak 111 papan tahu. Jumlah yang tidak terjual tersebut merupakan sebagian dari produk yang gagal di produksi yang mengalami kecatatan. Kerugian yang dialami tahu beta pada tahun 2023 mencapai 6. 496. 000. jika dibiarkan secara terus menerus dan tidak segera melakukan tindakan, perbaikan berkesinambungan pada produk tahu perusahaan akan mengalami kebangkrutan karna mengalami kerugian yang besar.

Berdasarkan uraian masalah diatas yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian ini dari segi biaya kualitas dengan judul “ Analisis penerapan biaya kualitas pada pabrik tahu beta.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah analisis penerapan biaya kualitas pada pabrik tahu beta kota kupang.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Bagaimana sistem Penerapan kualitas biaya pada pabrik tahu beta Kota Kupang?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kualitas biaya dalam kegiatan produksi pada pabrik tahu beta kota kupang

b. Manfaat Penelitian

1) Manfaat akademik

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan pengalaman untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari, kemudian dapat berguna dalam pengembangan diri.

Manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat dijadikan refensi dalam mengerjakan tugas kususny yang berkaitan dengan Penerapan akuntansi keuangan terhadap pengendalian kualitas produk produk pada pabrik tahu beta yaitu dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dikembangkan lebih lanjut kususny dari jenis penelitian yang sesuai

2) Manfaat fraktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan untuk mengambil keputusan serta berbagai tambahan referensi dimasa yang akan datang dalam hal ini untuk memberikan rekomendasi Penerapan akuntansi keuangan terhadap pengendalian kualitas produk pada pabrik tahu beta Kota Kupang.